

ANALISIS BEBAN KERJA DENGAN KEBUTUHAN JUMLAH TENAGA DOKTER DAN PERAWAT DI PELAYANAN RAWAT JALAN PUSKESMAS NEGLASARI KOTA TANGERANG

**HASNA NAURAH AFKAR-25000122140304
2026-SKRIPSI**

Pertumbuhan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Neglasari memicu lonjakan kunjungan pasien hingga 150–200 orang per hari. Keterbatasan jumlah dokter umum berimplikasi pada panjangnya waktu tunggu pelayanan serta penurunan kepuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil beban kerja dokter dan perawat serta menentukan kebutuhan jumlah tenaga yang ideal. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan observasional dengan teknik *time and motion study* selama dua minggu pada bulan Januari 2026 untuk mengidentifikasi waktu produktif dan non-produktif. Analisis kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dihitung menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) berdasarkan Permenkes No. 33 Tahun 2015. Data diperkuat melalui wawancara mendalam dengan empat informan utama dan lima informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata waktu produktif dokter umum mencapai 85,99% (kategori sangat produktif/*overload*), sedangkan perawat berada pada angka 73,92% (kurang produktif) akibat tingginya aktivitas administratif non-keperawatan (26,08%). Perhitungan ABK-Kes menunjukkan kesenjangan tenaga yang signifikan. Puskesmas membutuhkan 9 dokter umum namun hanya tersedia 4 orang, sementara tersedia 10 perawat dari kebutuhan ideal sebanyak 8 orang. Beban kerja dokter umum di Puskesmas Neglasari sangat tinggi akibat kurangnya personil dan adanya rangkap tugas administratif. Sebaliknya, pemanfaatan waktu kerja perawat belum efisien akibat dominasi tugas tambahan. Redistribusi tugas dan pemenuhan tenaga medis sesuai standar sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pelayanan.

Kata kunci : Analisis Beban Kerja, ABK-Kes, Dokter, Perawat, Puskesmas